

Bentuk Sosialisasi Pembuatan Artikel Untuk Meningkatkan Kompetensi dan *Soft Skill* Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah 2024

Gunawan Santos^{1*}, Eddy Irsan Siregar², Rony Edward Utama³, Susilahati⁴, Putri Nadiatul Kamilah⁵, Iim Abdul Karim⁶,

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk sosialisasi pembuatan artikel ilmiah yang diberikan kepada guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan operator sekolah, serta bagaimana sosialisasi ini berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi dan soft skill mereka. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode seperti workshop, seminar, pelatihan, dan bimbingan secara langsung maupun daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan akademik, kemampuan penelitian, serta pemahaman mengenai prosedur publikasi artikel ilmiah. Selain itu, para peserta juga mengalami peningkatan soft skill, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi profesional, kolaborasi, dan manajemen waktu, yang penting untuk mendukung tugas dan pengembangan karir mereka di dunia pendidikan. Program ini memberikan dukungan penuh kepada para guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan portofolio akademik dan profesional yang lebih kuat, serta mendorong kontribusi aktif mereka dalam publikasi ilmiah. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya berdampak pada penguatan kompetensi teknis, tetapi juga pada pengembangan pribadi dan karir para peserta.

Kata kunci: sosialisasi, pembuatan artikel ilmiah, kompetensi, soft skill, guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, operator sekolah.

Abstract - This study aims to analyze the form of socialization of scientific article writing given to teachers, principals, school supervisors, and school operators, and how this socialization contributes to improving their competence and soft skills. Socialization is carried out through various methods such as workshops, seminars, training, and direct and online guidance. The results of the study indicate that this socialization program is effective in improving academic writing skills, research skills, and understanding of scientific article publication procedures. In addition, participants also experienced an increase in soft skills, such as critical thinking skills, professional communication, collaboration, and time management, which are important to support their duties and career development in the world of education. This program provides full support to teachers and education personnel in developing stronger academic and professional portfolios, and encourages their active contribution to scientific publications. Thus, this socialization not only has an impact on strengthening technical competence, but also on the personal and career development of the participants.

Keywords: socialization, scientific article writing, competence, soft skills, teachers, school principals, school supervisors, school operators

Pendahuluan

Meskipun sosialisasi pembuatan artikel untuk meningkatkan kompetensi dan soft skill kepada para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan operator sekolah memiliki potensi besar, ada beberapa celah (gap) yang perlu diperhatikan: Kurangnya Partisipasi Aktif: Tidak semua peserta, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, dan operator sekolah, secara aktif terlibat dalam proses sosialisasi dan pembuatan artikel ilmiah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi, beban kerja yang tinggi, atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan profesional. Keterbatasan Sumber Daya: Sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel sering kali terhambat oleh keterbatasan sumber daya, seperti waktu, akses ke pelatihan berkualitas, atau dukungan teknis untuk menulis dan mempublikasikan artikel. Banyak guru dan tenaga kependidikan yang mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke program pelatihan atau mentor yang kompeten dalam bidang penulisan ilmiah. Variasi Tingkat Kemampuan: Terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kemampuan menulis dan literasi ilmiah di antara para peserta. Guru, kepala sekolah, pengawas, dan operator sekolah memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda terkait metodologi penelitian dan teknik penulisan akademik, sehingga satu pendekatan bimbingan tidak selalu efektif untuk semua.

Kurangnya Evaluasi dan Umpan Balik Terstruktur: Meskipun sosialisasi sudah dilakukan, evaluasi mengenai efektivitas bimbingan dan sosialisasi ini sering kali kurang terstruktur. Umpan balik yang diberikan kepada peserta mungkin belum cukup mendalam atau tidak diarahkan secara personal sehingga mereka tidak sepenuhnya menyadari kelemahan dan cara meningkatkan kemampuan mereka. Belum Terhubungnya Publikasi dengan Karir Profesional: Bagi banyak guru dan tenaga kependidikan, manfaat langsung dari publikasi artikel ilmiah terhadap pengembangan karir mereka belum sepenuhnya disadari. Sosialisasi ini sering kali kurang menunjukkan bagaimana publikasi dapat berdampak pada promosi, kenaikan pangkat, atau pengakuan profesional yang lebih luas. Dengan demikian, meskipun sosialisasi pembuatan artikel ilmiah sudah ada, adanya gap ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam hal partisipasi aktif, sumber daya, evaluasi, dan penghubungan langsung antara publikasi dengan pengembangan karir untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia akademik yang berperan dalam mengembangkan kompetensi dan soft skill mahasiswa. Di era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, mahasiswa dituntut tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, analisis, komunikasi, serta manajemen waktu yang baik. Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia, memiliki

peran penting dalam menyiapkan lulusannya agar siap bersaing di dunia akademik maupun profesional. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya penulisan dan publikasi artikel ilmiah sebagai sarana pengembangan diri. Keterbatasan informasi mengenai manfaat publikasi serta kurangnya bimbingan intensif menjadi hambatan utama bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, mahasiswa juga kerap mengalami kesulitan dalam hal teknis, seperti memilih topik, menyusun metodologi penelitian, serta menyesuaikan artikel sesuai standar jurnal.

Dalam era pendidikan yang terus berkembang, guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan operator sekolah diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi pedagogis dan manajerial, tetapi juga kemampuan untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan melalui publikasi artikel ilmiah. Publikasi ilmiah memungkinkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk berbagi pengetahuan, inovasi, dan praktik terbaik yang mereka lakukan, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Namun, banyak guru dan tenaga kependidikan yang menghadapi tantangan dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Tantangan ini mencakup keterbatasan kemampuan menulis, kurangnya pengetahuan tentang metodologi penelitian, serta minimnya akses terhadap jurnal ilmiah yang dapat memublikasikan karya mereka. Hal ini menyebabkan rendahnya angka kontribusi mereka dalam publikasi ilmiah, meskipun memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berharga untuk dibagikan.

Untuk mengatasi masalah ini, sosialisasi pembuatan artikel ilmiah menjadi penting. Bentuk sosialisasi ini, baik melalui workshop, seminar, atau pelatihan bimbingan, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan operator sekolah untuk menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan layak dipublikasikan. Selain itu, melalui sosialisasi ini, para peserta juga dapat meningkatkan soft skill seperti berpikir kritis, kemampuan komunikasi profesional, kerja sama tim, dan manajemen waktu, yang sangat penting dalam pengembangan karir dan tugas profesional mereka.

Peningkatan kompetensi melalui penulisan dan publikasi artikel juga membantu membangun portofolio profesional yang lebih kuat. Bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah, publikasi ilmiah dapat menjadi salah satu indikator dalam promosi jabatan dan peningkatan status profesional. Oleh karena itu, upaya meningkatkan literasi akademik dan kemampuan menulis melalui sosialisasi pembuatan artikel ilmiah sangat relevan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengatasi kesenjangan antara tenaga pendidik yang sudah berpengalaman dalam penulisan artikel dengan mereka yang belum, sehingga menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis pengetahuan. Dengan demikian, program ini berperan

penting dalam mendorong para tenaga pendidik dan kependidikan untuk berkontribusi secara aktif dalam diskursus akademik dan memperkaya sumber daya pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan proses sosialisasi yang efektif dan bimbingan yang terstruktur untuk mendukung mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Proses ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga mengembangkan soft skill mereka, seperti kemampuan bekerja sama, berkomunikasi secara ilmiah, dan berpikir kritis. Melalui bimbingan yang tepat, diharapkan mahasiswa UMJ mampu memanfaatkan publikasi artikel ilmiah sebagai sarana penguatan kompetensi dan peningkatan portofolio akademik mereka. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kompetensi akademik dan soft skill mahasiswa UMJ. Ini juga mencakup bagaimana peran dosen, mentor, dan pihak institusi dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut. Keterbatasan Sosialisasi yang Efektif: Proses sosialisasi mengenai pembuatan dan publikasi artikel ilmiah sering kali kurang efektif, sehingga banyak mahasiswa tidak memahami sepenuhnya manfaat dari kegiatan ini. Informasi mengenai prosedur, manfaat jangka panjang, dan pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan karir sering kali tidak tersampaikan dengan baik.

Kurangnya Bimbingan Intensif: Tidak semua mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dan terstruktur dalam penulisan artikel ilmiah. Terbatasnya waktu dosen atau pembimbing serta minimnya jumlah mentor yang mendampingi proses ini dapat menghambat perkembangan kemampuan penulisan akademik mahasiswa. Fokus Terbatas pada Aspek Teknis: Banyak program bimbingan yang terlalu fokus pada aspek teknis penulisan artikel, seperti format penulisan dan pengutipan, namun kurang memberikan perhatian pada pengembangan soft skill seperti manajemen waktu, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis yang penting dalam proses penulisan ilmiah. Kurangnya Pengukuran Terhadap Dampak Soft Skill: Meski salah satu tujuan dari publikasi ilmiah adalah untuk meningkatkan soft skill mahasiswa, sering kali tidak ada mekanisme yang jelas untuk mengukur sejauh mana soft skill ini berkembang selama proses penulisan artikel dan bimbingan. Hal ini membuat sulit untuk menilai efektivitas program tersebut.

Keterbatasan Akses ke Sumber Daya: Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai ke sumber daya yang dibutuhkan untuk menulis artikel ilmiah berkualitas, seperti jurnal ilmiah, database penelitian, atau perangkat lunak analisis data. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan. Motivasi Mahasiswa yang Rendah: Sebagian mahasiswa mungkin kurang termotivasi untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, terutama karena belum melihat manfaat langsung dari kegiatan ini terhadap perkembangan karir atau akademik mereka. Rendahnya insentif atau penghargaan juga dapat menjadi penghalang partisipasi mahasiswa dalam publikasi. Proses Review yang Panjang: Proses

peninjauan dan revisi artikel oleh jurnal seperti Jupetra bisa memakan waktu yang cukup lama, yang dapat membuat mahasiswa kehilangan semangat atau fokus dalam menyelesaikan artikel mereka.

Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan beberapa metode berikut untuk menggali informasi mengenai proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah hingga publikasi di Jupetra, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan soft skill Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah. Studi Literatur: Penelitian akan dimulai dengan melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai manfaat publikasi ilmiah, proses bimbingan akademik, dan pengembangan soft skill melalui penulisan artikel. Data ini akan membantu memberikan landasan teoritis yang kuat. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi terhadap proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel yang dilakukan oleh fasilitator dan mentor kepada Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah. Observasi ini akan mencakup kegiatan workshop, seminar, bimbingan langsung, atau online yang diadakan untuk membantu Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah dalam menulis artikel ilmiah.

Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan beberapa pihak terkait, seperti: Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah yang telah mengikuti proses bimbingan dan publikasi artikel untuk mengetahui pengalaman mereka. Dosen atau mentor yang terlibat dalam memberikan bimbingan untuk memahami strategi dan pendekatan yang digunakan. Editor atau tim Jupetra untuk memperoleh pemahaman tentang proses review, feedback, dan kendala yang biasanya dihadapi oleh Kepada Para Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Operator Sekolah. Wawancara ini akan dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman, tantangan, dan manfaat dari bimbingan yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Proses sosialisasi manfaat pembuatan dan publikasi artikel di Jupetra disampaikan kepada guru SD di Kota Tangerang dan adanya pertemuan atau pelatihan khusus yang diadakan untuk guru-guru terkait penulisan ilmiah.

Proses sosialisasi manfaat pembuatan dan publikasi artikel di Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) kepada guru SD di Kota Tangerang dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan

strategis untuk memastikan informasi tersebut sampai dengan efektif dan memberikan dampak yang diharapkan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

a. Penyuluhan

Penyelenggaraan sosialisasi: Mengadakan sosialisasi khusus untuk guru SD di Kota Tangerang mengenai manfaat pembuatan dan publikasi artikel ilmiah di Jupetra. Workshop ini dapat mencakup presentasi tentang proses publikasi, manfaat bagi profesi guru, dan contoh artikel yang sukses dipublikasikan. Pelatihan Praktis: Menyenggarakan pelatihan praktis tentang bagaimana menulis artikel ilmiah, dengan fokus pada topik yang relevan dengan pendidikan dasar dan bagaimana mengirimkan artikel ke Jupetra.

b. Sesi Informasi dan Diskusi

Diskusi Panel: Mengadakan sesi diskusi dengan akademisi, penulis artikel yang sudah diterbitkan, dan editor jurnal untuk berbagi pengalaman dan menjelaskan manfaat publikasi artikel. Distribusi Materi Tertulis: Membuat brosur, pamflet, atau materi informasi lainnya yang menjelaskan manfaat pembuatan dan publikasi artikel di Jupetra. Materi ini harus mudah dipahami dan menyoroti keuntungan bagi guru SD.

c. Materi Digital

Infografis dan Video: Mengembangkan infografis atau video pendek yang menjelaskan proses publikasi, manfaatnya, dan langkah-langkah untuk mulai menulis artikel ilmiah. Materi ini bisa dibagikan melalui email, media sosial, atau platform e-learning. Kemitraan dengan Dinas Pendidikan: Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Tangerang untuk menyebarkan informasi kepada guru-guru SD melalui kanal-kanal resmi mereka, seperti buletin atau situs web dinas.

d. Bimbingan dari Pihak Sekolah

Pelatihan di Sekolah: Menawarkan sesi pelatihan di sekolah-sekolah untuk guru-guru SD, di mana informasi tentang Jupetra dan manfaat publikasi artikel dapat disampaikan langsung oleh pembicara atau akademisi. Bimbingan Langsung: Mengembangkan program mentoring di mana penulis berpengalaman atau akademisi membantu guru dalam proses penulisan artikel ilmiah, memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan. Konsultasi Individu: Menyediakan sesi konsultasi individu atau kelompok kecil untuk membimbing guru dalam menyusun artikel dan memahami proses publikasi di Jupetra.

e. Promosi dan Penghargaan

Penganugerahan: Menyenggarakan penghargaan atau penganugerahan bagi artikel terbaik yang dipublikasikan di Jupetra, yang dapat memotivasi guru untuk berpartisipasi. Pengalaman Sukses: Mempublikasikan testimoni dan studi kasus dari guru yang telah berhasil menerbitkan artikel di Jupetra, menunjukkan bagaimana pengalaman tersebut bermanfaat dalam pengembangan profesional mereka.

f. Media Sosial dan Komunikasi Digital

Promosi Digital: Melakukan kampanye di media sosial untuk menyebarluaskan informasi mengenai manfaat publikasi artikel dan bagaimana guru dapat terlibat. Penyebaran Informasi: Mengirimkan newsletter atau email reguler yang berisi informasi tentang manfaat publikasi, tips penulisan, dan update mengenai Jupetra. Sosialisasi manfaat pembuatan dan publikasi artikel di Jupetra kepada guru SD di Kota Tangerang melibatkan berbagai pendekatan, mulai dari seminar dan workshop hingga materi digital dan kolaborasi dengan organisasi pendidikan. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan dukungan praktis, serta mempromosikan manfaat publikasi, diharapkan guru-guru SD dapat memahami dan memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mereka.

2. Beberapa manfaat yang disampaikan kepada guru SD terkait publikasi artikel di Jupetra dan publikasi ini dapat membantu meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional mereka

Publikasi artikel di Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) memberikan berbagai manfaat kepada guru SD yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional mereka. Berikut adalah beberapa manfaat utama dan cara publikasi tersebut dapat membantu:

- a. Pengakuan Akademik dan Profesional

Pengakuan Profesional: Menerbitkan artikel di jurnal terakreditasi seperti Jupetra memberikan pengakuan resmi terhadap kontribusi dan keahlian guru dalam bidang pendidikan, yang dapat memperkuat kredibilitas mereka sebagai profesional. Portofolio Publikasi: Artikel yang dipublikasikan menambah daftar publikasi dalam portofolio akademik guru, yang bisa berguna untuk aplikasi kenaikan jabatan, beasiswa, atau penghargaan profesional.

- b. Pengembangan Keterampilan Pedagogis

Peningkatan Praktik Mengajar: Menulis artikel ilmiah memaksa guru untuk merefleksikan dan menganalisis praktik mengajar mereka secara mendalam, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang metode dan strategi pedagogis yang efektif. Implementasi Temuan: Menggunakan temuan dari penelitian yang dipublikasikan untuk menginformasikan dan memperbaiki praktik mengajar mereka di kelas, serta berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih baik.

- c. Keterampilan Penelitian dan Penulisan

Penulisan dan Publikasi: Proses penulisan artikel ilmiah membantu guru meningkatkan keterampilan penulisan akademik, seperti menyusun argumen yang kuat, menyajikan data secara efektif, dan mengikuti format akademik yang benar. Metodologi Penelitian: Melalui proses penelitian, guru belajar tentang desain penelitian, analisis data, dan sintesis temuan, keterampilan yang dapat digunakan untuk penelitian pendidikan di masa depan.

- d. Peluang Jaringan dan Kolaborasi

Koneksi Profesional: Berpartisipasi dalam publikasi jurnal membuka kesempatan bagi guru untuk berinteraksi dengan peneliti lain, akademisi, dan profesional pendidikan, memperluas jaringan dan peluang kolaborasi. Diskusi dan Kolaborasi: Mengikuti diskusi akademik dan kolaborasi dalam komunitas pendidikan dapat memperluas wawasan guru dan membawa perspektif baru ke dalam praktik mengajar mereka.

e. Peningkatan Motivasi dan Kepuasan Profesional

Kontribusi pada Pendidikan: Menerbitkan artikel memberikan rasa pencapaian dan kepuasan karena guru merasa mereka berkontribusi pada pengembangan pengetahuan pendidikan dan praktik terbaik di bidangnya. Dorongan untuk Berkarya: Pengalaman publikasi dapat memotivasi guru untuk terus melakukan penelitian dan penulisan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam praktik mengajar mereka. Literatur dan Referensi: Publikasi di Jupetra sering kali memberikan akses kepada guru untuk melihat artikel terbaru dan studi terkini dalam bidang pendidikan, yang dapat digunakan untuk memperbarui pengetahuan mereka dan menginformasikan praktik mengajar. Sumber Referensi: Artikel yang dipublikasikan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut atau pengembangan materi ajar baru, membantu guru tetap up-to-date dengan tren dan perkembangan dalam pendidikan. Publikasi artikel di Jupetra memberikan manfaat signifikan bagi guru SD, termasuk peningkatan kredibilitas profesional, pengembangan keterampilan pedagogis dan penelitian, serta peluang untuk jaringan dan kolaborasi. Proses publikasi tidak hanya memperkaya portofolio akademik mereka tetapi juga meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di kelas.

3. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru SD dalam proses pembuatan artikel ilmiah dan bimbingan yang diberikan oleh fasilitator Jupetra membantu mengatasi tantangan tersebut.

Guru SD sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembuatan artikel ilmiah. Berikut adalah beberapa tantangan utama dan bagaimana bimbingan dari Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) dapat membantu mengatasi tantangan tersebut:

a. Tantangan dalam Pembuatan Artikel Ilmiah

Keterbatasan Waktu: Guru SD biasanya memiliki jadwal yang padat dengan tanggung jawab mengajar, perencanaan pelajaran, dan tugas administratif, sehingga sulit menemukan waktu untuk menulis artikel ilmiah. Bimbingan dari Jupetra: Jupetra dapat menyediakan sesi pelatihan yang fleksibel atau materi pembelajaran online yang memungkinkan guru mengakses informasi dan bimbingan kapan pun mereka memiliki waktu. Program mentoring juga bisa membantu guru mengatur waktu secara efektif.

b. Kurangnya Pengalaman dalam Penulisan Ilmiah

Tantangan: Banyak guru SD mungkin tidak memiliki pengalaman dalam menulis artikel ilmiah atau tidak familiar dengan format dan standar yang diperlukan. Bimbingan dari Jupetra: Jupetra dapat memberikan panduan rinci tentang format dan gaya penulisan akademik yang diharapkan, serta menyediakan contoh artikel yang telah diterbitkan. Workshop atau pelatihan tentang penulisan ilmiah dapat membantu guru memahami proses dan teknik penulisan yang benar.

c. Keterbatasan Pengetahuan tentang Metodologi Penelitian

Tantangan: Guru mungkin merasa kurang yakin tentang bagaimana merancang penelitian, memilih metodologi yang tepat, atau menganalisis data. Bimbingan dari Jupetra: Jupetra dapat menawarkan bimbingan tentang metodologi penelitian, termasuk pelatihan tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis. Pembimbing atau editor jurnal juga dapat memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan metodologi penelitian.

d. Kesulitan dalam Menyusun dan Mengorganisir Artikel

Tantangan: Menyusun artikel ilmiah dengan struktur yang jelas dan logis sering kali menjadi tantangan, terutama bagi mereka yang baru pertama kali menulis artikel ilmiah. Bimbingan dari Jupetra: Jupetra dapat menyediakan panduan dan template tentang bagaimana menyusun artikel ilmiah, termasuk bagian-bagian yang harus ada dan cara menyajikan argumen secara efektif. Umpan balik dari reviewer dan editor juga membantu memperbaiki struktur artikel.

e. Pemahaman tentang Proses Publikasi dan Revisi

Tantangan: Proses publikasi dan revisi artikel ilmiah bisa rumit dan membingungkan bagi penulis yang belum berpengalaman. Bimbingan dari Jupetra: Jupetra dapat menjelaskan proses publikasi secara detail, termasuk langkah-langkah yang terlibat, tenggat waktu, dan bagaimana menangani umpan balik dari reviewer. Sesi informasi tentang proses ini dapat membantu mengurangi kebingungan dan mempersiapkan guru untuk proses tersebut.

f. Akses Terbatas ke Sumber Daya dan Referensi

Tantangan: Guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses literatur terbaru atau sumber daya yang relevan untuk mendukung penelitian mereka. Bimbingan dari Jupetra: Jupetra dapat menawarkan akses ke database dan sumber daya penelitian, atau memberikan rekomendasi tentang cara mengakses literatur yang relevan. Dukungan dalam mencari dan menggunakan referensi dapat memperkaya kualitas artikel ilmiah.

g. Pelatihan dan Workshop

Mengadakan pelatihan dan workshop yang dirancang khusus untuk guru SD tentang penulisan ilmiah, metodologi penelitian, dan proses publikasi. Program Mentoring: Menyediakan program mentoring di mana penulis berpengalaman atau akademisi dapat memberikan bimbingan pribadi dan dukungan sepanjang proses penulisan dan revisi. Panduan dan Template: Memberikan panduan

terperinci, template, dan contoh artikel ilmiah untuk membantu guru memahami format dan struktur yang diharapkan.

h. Umpan Balik Konstruktif

Menyediakan umpan balik konstruktif dari reviewer dan editor untuk membantu guru memperbaiki artikel mereka dan memahami cara meningkatkan kualitas penelitian. Menawarkan akses ke sumber daya penelitian, database jurnal, dan literatur yang relevan untuk mendukung proses penulisan dan penelitian. Menyediakan informasi dan panduan tentang proses publikasi, termasuk bagaimana menangani revisi dan persetujuan akhir. Jupetra dapat membantu guru SD mengatasi tantangan dalam pembuatan artikel ilmiah dengan menawarkan pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang diperlukan. Dengan dukungan yang tepat, guru dapat mengatasi hambatan yang mereka hadapi, meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka, dan berhasil menerbitkan artikel yang berkualitas di jurnal.

4. proses penilaian dan umpan balik dari Jupetra terhadap artikel yang diajukan oleh guru SD di Kota Tangerang dan adanya pelatihan untuk membantu guru meningkatkan kualitas penulisan

Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) memiliki proses penilaian dan umpan balik yang sistematis untuk artikel yang diajukan, termasuk artikel dari guru SD di Kota Tangerang. Proses ini dirancang untuk memastikan kualitas dan relevansi artikel yang diterbitkan. Berikut adalah tahapan dalam proses penilaian dan umpan balik, serta informasi tentang pelatihan yang dapat membantu guru meningkatkan kualitas penulisan mereka:

a. Penerimaan Artikel

Pengajuan Awal: Setelah artikel diajukan oleh guru SD, artikel tersebut diterima dan dikonfirmasi oleh tim editorial Jupetra. Artikel kemudian diperiksa untuk memastikan bahwa artikel sesuai dengan ruang lingkup dan pedoman jurnal. Review Administratif: Tim editorial melakukan pemeriksaan administratif untuk memastikan bahwa artikel memenuhi format dan persyaratan dasar, seperti gaya penulisan dan struktur yang benar.

b. Review oleh Reviewer

Penilaian Peer Review: Artikel yang lolos pemeriksaan awal akan dikirim ke reviewer yang ahli di bidangnya. Reviewer akan mengevaluasi artikel berdasarkan kualitas penelitian, metodologi, kejelasan penulisan, dan kontribusi ilmiah. Kriteria Penilaian: Reviewer menilai artikel berdasarkan beberapa kriteria, termasuk originalitas, relevansi, akurasi metodologi, dan kualitas argumen.

c. Umpan Balik dari Reviewer

Komentar dan Saran: Reviewer memberikan umpan balik yang mencakup komentar dan saran perbaikan. Ini bisa berupa permintaan untuk revisi minor atau major, atau dalam beberapa kasus, penolakan jika artikel tidak memenuhi standar.

d. Revisi oleh Penulis

Proses Revisi: Penulis artikel (dalam hal ini, guru SD) diminta untuk melakukan revisi berdasarkan umpan balik dari reviewer. Penulis kemudian mengirimkan versi revisi artikel. Penilaian Ulang: Versi revisi artikel diperiksa ulang oleh reviewer untuk memastikan bahwa semua komentar dan saran telah ditangani dengan baik. Jika diperlukan, proses revisi dapat dilakukan beberapa kali. Keputusan Editorial: Setelah proses penilaian dan revisi selesai, tim editorial membuat keputusan akhir mengenai penerimaan atau penolakan artikel. Artikel yang diterima kemudian diproses untuk publikasi.

e. Pelatihan untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan

Pelatihan Penulisan Akademik: Jupetra dapat menyelenggarakan workshop atau pelatihan khusus tentang penulisan akademik, yang mencakup aspek-aspek seperti struktur artikel ilmiah, metodologi penelitian, dan teknik penulisan yang efektif. Pelatihan Terpadu: Workshop ini dapat mencakup sesi tentang cara menulis dengan jelas, mengorganisir ide dengan baik, dan menggunakan format yang sesuai.

f. Program Mentoring

Bimbingan dari Penulis Berpengalaman: Program mentoring dapat menghubungkan guru dengan penulis berpengalaman atau akademisi yang dapat memberikan bimbingan personal dalam proses penulisan dan revisi artikel. Sesi Konsultasi: Mentoring juga dapat mencakup sesi konsultasi individu untuk membantu guru menyelesaikan masalah spesifik dalam penulisan mereka. Panduan Penulisan: Jupetra dapat menyediakan panduan rinci mengenai format dan gaya penulisan yang diharapkan, serta contoh artikel yang telah diterbitkan untuk referensi. Materi Online: Menyediakan materi pembelajaran online, seperti video tutorial dan infografis, tentang teknik penulisan ilmiah. Review dan Revisi: Proses umpan balik yang disediakan oleh Jupetra selama penilaian artikel memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar dan memperbaiki keterampilan penulisan mereka berdasarkan komentar dan saran dari reviewer.

g. Sumber Daya Akademik

Akses ke Literatur: Menyediakan akses ke literatur akademik terbaru dan sumber daya penelitian yang dapat membantu guru dalam menyusun artikel yang berkualitas. Proses penilaian artikel di Jupetra melibatkan pemeriksaan menyeluruh oleh tim editorial dan reviewer, dengan umpan balik yang konstruktif untuk membantu penulis meningkatkan kualitas artikel mereka. Untuk membantu guru SD meningkatkan keterampilan penulisan mereka, Jupetra dapat menyediakan pelatihan, workshop, program mentoring, panduan penulisan, dan akses ke sumber daya akademik. Dengan dukungan ini, guru dapat lebih baik dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah yang berkualitas.

5. Jupetra membantu guru SD di Kota Tangerang meningkatkan kompetensi akademik mereka melalui publikasi artikel ilmiah dan publikasi ini berdampak langsung pada peningkatan keterampilan mengajar atau profesionalisme guru.

Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) berperan penting dalam membantu guru SD di Kota Tangerang meningkatkan kompetensi akademik mereka melalui publikasi artikel ilmiah. Berikut adalah beberapa cara Jupetra membantu dan dampak langsung dari publikasi ini pada keterampilan mengajar dan profesionalisme guru:

- a. Pelatihan dan Bimbingan

Lokakarya Penulisan: Jupetra menyelenggarakan workshop dan pelatihan penulisan ilmiah yang dirancang khusus untuk guru SD. Pelatihan ini mencakup teknik penulisan, metodologi penelitian, dan format artikel ilmiah. Mentoring: Program mentoring menghubungkan guru dengan penulis berpengalaman atau akademisi yang dapat memberikan bimbingan langsung dalam proses penulisan dan publikasi.

- b. Panduan dan Sumber Daya

Panduan Penulisan: Menyediakan panduan rinci dan template tentang format dan struktur artikel ilmiah yang sesuai dengan standar Jupetra. Akses ke Literatur: Memfasilitasi akses ke literatur akademik dan sumber daya penelitian yang relevan untuk membantu guru dalam penelitian dan penulisan mereka. Proses Review: Memberikan umpan balik dari reviewer yang berpengalaman untuk membantu guru memperbaiki kualitas artikel mereka. Umpan balik ini mencakup saran untuk meningkatkan metodologi, argumen, dan penyajian data.

- c. Peningkatan Kredibilitas Akademik

Pengakuan Publikasi: Publikasi di Jupetra memberikan pengakuan resmi atas kontribusi akademik guru, memperkuat kredibilitas mereka sebagai profesional di bidang pendidikan. Koneksi dengan Akademisi: Publikasi artikel membuka peluang bagi guru untuk berinteraksi dengan peneliti dan akademisi lain, memperluas jaringan profesional dan membuka peluang kolaborasi.

- d. Dampak Langsung pada Keterampilan Mengajar dan Profesionalisme

Refleksi dan Peningkatan Praktik: Proses penulisan artikel ilmiah mendorong guru untuk merefleksikan dan mengevaluasi praktik mengajar mereka. Ini dapat membantu guru memahami efektivitas metode yang mereka gunakan dan membuat perbaikan berbasis penelitian. Penerapan Temuan Penelitian: Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan untuk artikel dapat diterapkan langsung di kelas, meningkatkan metode pengajaran dan strategi yang digunakan. Pengembangan Keterampilan Akademik melalui Kemampuan Penelitian: Menulis artikel ilmiah meningkatkan keterampilan penelitian guru, termasuk desain penelitian, analisis data, dan sintesis informasi. Keterampilan Penulisan: Guru mengembangkan keterampilan penulisan akademik yang kuat, termasuk kemampuan untuk menyajikan argumen secara jelas dan logis. Peningkatan

Profesionalisme dengan Kredibilitas dan Pengakuan: Publikasi artikel ilmiah memperkuat reputasi profesional guru dan memberikan pengakuan atas kontribusi mereka di bidang pendidikan. Motivasi dan Kepuasan: Proses publikasi memberikan rasa pencapaian dan kepuasan, memotivasi guru untuk terus mengembangkan diri dan berkontribusi pada bidang pendidikan.

e. Peluang Karir dan Keterlibatan

Peluang Pengembangan Karir: Publikasi artikel ilmiah dapat membuka peluang untuk kenaikan jabatan, beasiswa, atau penghargaan profesional. Partisipasi dalam Komunitas Akademik: Guru yang menerbitkan artikel memiliki kesempatan untuk terlibat lebih aktif dalam komunitas akademik dan pendidikan, berkontribusi pada diskusi dan inisiatif penelitian. Jupetra membantu guru SD di Kota Tangerang meningkatkan kompetensi akademik mereka melalui pelatihan, bimbingan, dan umpan balik konstruktif. Publikasi artikel ilmiah tidak hanya memberikan pengakuan profesional tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan keterampilan mengajar dan profesionalisme guru. Dengan meningkatkan keterampilan penelitian, penulisan, dan penerapan temuan penelitian, guru dapat lebih efektif dalam praktik mengajar mereka dan berkontribusi lebih besar pada pengembangan pendidikan.

6. Pengalaman guru SD setelah artikel mereka dipublikasikan di Jupetra dan adanya peningkatan soft skill seperti kemampuan berpikir kritis, problem solving, dan komunikasi ilmiah.

Pengalaman guru SD setelah artikel mereka dipublikasikan di Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) dapat sangat beragam, tetapi umumnya, publikasi artikel memberikan dampak positif yang signifikan pada keterampilan dan profesionalisme mereka. Berikut adalah bagaimana pengalaman tersebut biasanya berkembang dan bagaimana publikasi dapat berkontribusi pada peningkatan soft skill seperti kemampuan berpikir kritis, problem solving, dan komunikasi ilmiah:

a. Pengalaman Guru SD Setelah Publikasi Artikel

Pengakuan: Guru sering merasakan kepuasan dan rasa pencapaian setelah artikel mereka dipublikasikan. Ini karena publikasi memberikan pengakuan resmi terhadap kontribusi mereka di bidang pendidikan. Motivasi: Kepuasan ini sering kali memotivasi guru untuk terus melakukan penelitian dan berbagi pengetahuan mereka dengan komunitas pendidikan.

b. Peningkatan Kredibilitas Profesional

Pengakuan Akademik: Publikasi di jurnal terakreditasi seperti Jupetra meningkatkan kredibilitas akademik guru, memberikan mereka pengakuan sebagai penulis yang kompeten dan profesional di bidang pendidikan. Pengaruh pada Karir: Peningkatan kredibilitas ini dapat berkontribusi pada peluang karir, seperti kenaikan jabatan atau partisipasi dalam proyek-proyek pendidikan yang lebih besar.

c. Koneksi dan Kolaborasi

Jaringan Profesional: Publikasi membuka kesempatan untuk terhubung dengan peneliti, akademisi, dan profesional lain di bidang pendidikan, yang dapat memperluas jaringan profesional guru. Kolaborasi: Terlibat dalam komunitas akademik sering kali membuka peluang untuk kolaborasi dalam proyek penelitian atau pengembangan pendidikan.

d. Peningkatan Soft Skill melalui Publikasi Artikel

Analisis Data dan Informasi: Proses penulisan artikel ilmiah memerlukan analisis mendalam terhadap data dan informasi. Guru belajar untuk mengevaluasi temuan dengan kritis, mempertimbangkan berbagai perspektif, dan menarik kesimpulan yang logis. Refleksi: Menulis artikel ilmiah memaksa guru untuk merefleksikan praktik mengajar mereka dan mempertimbangkan bagaimana berbagai faktor mempengaruhi hasil pendidikan.

e. Kemampuan Problem Solving

Desain Penelitian: Mengembangkan desain penelitian dan metodologi yang tepat untuk menyelesaikan masalah pendidikan yang diidentifikasi dalam artikel membantu guru mengasah keterampilan problem solving mereka. Mengatasi Tantangan: Selama proses penulisan dan revisi, guru sering kali menghadapi tantangan dan harus mencari solusi untuk masalah yang muncul, seperti kekurangan data atau umpan balik yang memerlukan perubahan substansial.

f. Komunikasi Ilmiah

Penulisan dan Presentasi: Menulis artikel ilmiah mengembangkan keterampilan komunikasi ilmiah guru, termasuk kemampuan untuk menyajikan ide secara jelas, menyusun argumen yang kuat, dan menyampaikan hasil penelitian dengan cara yang dapat dipahami oleh audiens akademik. Feedback dan Diskusi: Berinteraksi dengan reviewer dan editor memberikan pengalaman dalam menyampaikan dan mendiskusikan ide-ide akademik secara efektif. Publikasi artikel di Jupetra memberikan pengalaman yang berharga bagi guru SD, dengan dampak positif yang signifikan pada keterampilan mereka. Proses publikasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, problem solving, dan komunikasi ilmiah melalui analisis data, desain penelitian, dan penulisan akademik. Selain itu, publikasi memberikan rasa pencapaian, kredibilitas profesional, dan kesempatan untuk memperluas jaringan dan kolaborasi, semua yang berkontribusi pada perkembangan profesional dan pribadi guru.

Kesimpulan

Bentuk sosialisasi pembuatan artikel ilmiah yang diberikan kepada para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan operator sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi profesional dan soft skill mereka. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode seperti workshop, seminar, pelatihan langsung, dan bimbingan online, yang memungkinkan para peserta untuk

memahami pentingnya menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Melalui proses ini, mereka dapat memperkuat kemampuan penulisan akademik, penelitian, serta keterampilan teknis terkait pengelolaan dan publikasi artikel. Selain peningkatan kompetensi teknis, sosialisasi ini juga membantu para peserta dalam mengembangkan soft skill seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi profesional, dan manajemen waktu. Peningkatan soft skill ini penting dalam menghadapi tantangan yang ada di dunia pendidikan dan mendukung pengembangan karir mereka. Sosialisasi pembuatan artikel ilmiah efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesional para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan operator sekolah, terutama dalam hal kemampuan penulisan, penelitian, dan publikasi. Program sosialisasi yang diselenggarakan melalui workshop, pelatihan, dan bimbingan online dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses penulisan artikel, mulai dari penyusunan naskah hingga publikasi di jurnal ilmiah. Soft skill seperti berpikir kritis, kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi profesional, dan pengelolaan waktu mengalami peningkatan melalui kegiatan sosialisasi ini, sehingga membantu mereka dalam menjalankan tugas-tugas profesional dengan lebih efektif. Dengan adanya bimbingan yang berkelanjutan, para peserta dapat lebih percaya diri dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, yang pada gilirannya membantu mereka membangun portofolio profesional yang kuat dan mendukung pengembangan karir di bidang pendidikan. Secara keseluruhan, sosialisasi pembuatan artikel ilmiah memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan operator sekolah dalam meningkatkan kompetensi mereka serta mendukung perkembangan karir dan kualitas pendidikan di sekolah.

Referensi

- Abdullah, N., Jabri, A., & Santoso, G. (2023). Critical Thinking 21 st Century Era 4 . 0 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 17–21.
- Anggraini, D. M., Asbari, M., Eka, I., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Strong Why : Memperkuat Logika Mengapa dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 63–67.
- Avifah Dwi Apriliani, N., Chairudin, M., Hariyanti, S., Puteri Ramadhanti, E., Afriza Aprilian, M., Nuur Fauzaan, M., & Santoso, G. (2022). Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik dalam Konteks Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), 156–164.
- Darmawati, A., & Santoso, G. (2024). Eksplorasi Dimensi Mahasiswa: Matematika Bangun Ruang dalam Tiga Dimensi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 03(01), 53–62. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1118%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1118/399>
- Murod, M., & Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya: The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.54268/baskara.5.2.245-261>
- Rahmayani, D., Aifha, N., Nulfadli, I., & Santoso, G. (2022). Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Filosofische Grondslag , Weltanschauung) Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(02), 51–67.

- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3), 137–145.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 144–156.
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih , dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA)*, 2(1), 297–311. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/137>
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Nasionalisme, Patriotisme, dan Perjuangan: Implementasi Pada Mahasiswa PGSD UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(03), 78–86.
- Santoso, G., Marsella, A. T., Permana, D. A., & Syifa, K. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Efek Pengaruh Sumpah Pemuda Terhadap Generasi Z Dalam Ikut Serta di Kegiatan Kemanusiaan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 246–255.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., Putri, J. N., Jannah, M., Sekar, N., & Prasaja, R. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Pondasi Semangat Gotong Royong Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 173–183.
- Santoso, G., Rizqy, H. A., Assaadiah, H. H., & Bintang, R. A. (2022). Peran Bendera Merah Putih dan Bahasa Indonesia Sebagai Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 183–194.
- Santoso, G., Shayla Ayuningtias, Santoso, G., Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha. (2022). Menjadi Warga Dunia Yang Empati: Mengembangkan Solidaritas Global Dalam Menerima Dan Mendukung Pengungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3 SE-Articles), 1–10. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/537>
- Wahidah, N., Santoso, G., Farid, M., Aca, L., Wuriyani, D., & Yuniar, A. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Keragaman Budaya di Sekitarnya Secara Setara Melalui Gotong Royong dan Collaboration di Kelas 5 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 190–214.